



fisipol
umpr

e-buletin

SOCIOPOLIS



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

“
*Intelektual,
Inovatif, dan
Inspiratif: e-buletin FISIPOL, Suara Pemikiran Terkini*
”

2025

PERIODE AGUSTUS





FISIPOL UMPR GELAR SEMINAR NASIONAL BAHAS STRATEGI DESENTRALISASI BERSAMA OMBUDSMAN RI



02/08/2025

Palangka Raya – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (Fisipol UMPR) sukses menyelenggarakan Seminar Nasional bertema “Desentralisasi sebagai Pilar Transformasi: Strategi Otonomi Daerah dalam Mewujudkan Pelayanan Publik yang Responsif dan Akuntabel untuk Pembangunan Inklusif”.

Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber nasional, yakni Ketua Ombudsman Republik Indonesia, Mokhammad Najih, S.H., M.Hum., Ph.D., dan Prof. Dr. MR. Khairul Muluk, M.Si., Dosen Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Acara dipandu oleh Dr. Raden Biroum Bernadianato, M.Si., yang juga menjabat sebagai Kepala Perwakilan Ombudsman RI Kalimantan Tengah sekaligus dosen UMPR.

Dalam paparannya, Najih menegaskan bahwa pelayanan publik merupakan hak fundamental warga negara yang dijamin oleh UU No. 25 Tahun 2009. Menurutnya, keberhasilan otonomi daerah tidak hanya dilihat dari kewenangan yang dimiliki daerah, tetapi juga dari kualitas layanan yang diterima masyarakat.

“Maladministrasi dalam pelayanan publik bisa berdampak pada ekonomi, politik, hingga konflik sosial. Ombudsman hadir untuk memastikan standar layanan dipenuhi, bebas dari penyimpangan, dan berpihak pada masyarakat,” kata Najih di Palangka Raya, Jum’at.



Sementara itu, Prof. Khairul Muluk menekankan bahwa desentralisasi harus menjadi mesin penggerak reformasi pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang lebih adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada masyarakat.

“Otonomi daerah memberi ruang kepada pemerintah lokal untuk memahami kebutuhan masyarakatnya secara lebih dekat dan memberikan layanan yang relevan serta cepat,” ujar Khairul.

Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P. dalam sambutannya menyampaikan bahwa tantangan otonomi daerah di Kalimantan Tengah masih besar, khususnya terkait percepatan pembangunan dan pemerataan layanan.

“Melalui seminar ini, kami harap lahir pemikiran-pemikiran baru dari para narasumber untuk menjawab dinamika dan problematika lokal di bawah bingkai otonomi daerah,” kata Irwani.

Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I UMPR, Dr. Chandra Anugrah Putra, M.I.Kom. mewakili Rektor UMPR. Ia menekankan bahwa semangat desentralisasi harus berakar pada partisipasi warga, pemberdayaan kelompok marginal, serta kolaborasi antar sektor.

“Pembangunan inklusif hanya mungkin terwujud jika semua pihak dilibatkan, mulai dari perempuan, pemuda, hingga penyandang disabilitas. Otonomi daerah adalah kendaraan utama menuju tata kelola yang adil dan responsif,” jelas Chandra.

Acara ini dihadiri lebih dari 30 instansi dari berbagai sektor, termasuk Dinas Kesehatan Provinsi Kalteng, Dinas BKPSDM Kota Palangka Raya, Ombudsman RI Perwakilan Kalteng, BAWASLU, Komisi Informasi, Bank Indonesia, LKBN ANTARA Kalteng, serta sejumlah kelurahan dan lembaga pendidikan tinggi.

Melalui kegiatan ini, Fisipol UMPR tidak hanya menghadirkan ruang dialog akademik, tetapi juga memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan pemerintah dalam upaya menciptakan pelayanan publik yang lebih berkualitas, adil, dan menyeluruh. (af)



fisipol
umpr

DOSEN FISIPOL UMPR GELAR DISKUSI BERSAMA TOKOH ADAT SE-KALIMANTAN TENGAH

03/08/2025



Palangka Raya - Tim dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bersama tokoh adat dari berbagai wilayah Kalimantan Tengah.

Ketua tim penelitian, Dr. Aquarini, M.I.Kom., mengatakan FGD ini merupakan bagian dari kegiatan riset berjudul "Transformasi Kebijakan Publik dengan Platform Digital: Meningkatkan Keberlanjutan Mahaga Petak Danum Sumberdaya Alam Suku Dayak".

"Penelitian ini mendapat dukungan pendanaan hibah dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) tahun anggaran 2025," jelas Aquarini di Palangka Raya, Sabtu.

Kegiatan yang berlangsung di Aula Dewan Adat Dayak Kalimantan Tengah ini turut dihadiri para Damang Kepala Adat dan Mantir. Tim dosen yang terlibat juga terdiri dari Dr. Mambang, M.A.P., dan Lisnawati, M.I.Kom.

Menurut Aquarini, FGD ini dirancang sebagai wadah dialog terbuka guna menggali pandangan masyarakat adat terkait pengelolaan sumber daya alam, tantangan yang dihadapi, serta peluang pemanfaatan teknologi digital untuk pelestarian lingkungan.

"Kami ingin memastikan bahwa arah pengembangan kebijakan publik dan platform digital benar-benar berakar pada budaya dan pengetahuan lokal masyarakat Dayak," katanya.

Dia menambahkan, tujuan FGD mencakup tiga hal utama: mendengar pandangan masyarakat mengenai pengelolaan sumber daya alam, khususnya Mahaga Petak Danum; mengidentifikasi masalah dan solusi menjaga keberlanjutan lingkungan; serta menghimpun harapan masyarakat terhadap peran teknologi digital dalam pelestarian alam.

Selama diskusi, para tokoh adat menyampaikan berbagai perspektif mengenai perubahan lingkungan, praktik pelestarian turun-temurun, serta tantangan akibat kebijakan eksternal maupun aktivitas industri.

Aquarini menegaskan setiap masukan yang diberikan masyarakat akan dianalisis sebagai dasar perancangan awal platform digital pelestarian sumber daya alam berbasis kearifan lokal.

"FGD ini adalah ruang mendengarkan berbagai perspektif agar hasilnya bermanfaat nyata bagi masyarakat," ucapnya.

Melalui kegiatan ini, UMPR menunjukkan komitmen dalam mendukung transformasi kebijakan publik yang berkelanjutan serta berakar pada budaya lokal, sekaligus mengintegrasikan teknologi digital untuk pemberdayaan komunitas adat di Kalimantan Tengah.



DOSEN FISIPOL UMPR LATIH POKDARWIS AIR HITAM TANGGAP DARURAT DAN PROMOSI WISATA

09/08/2025



Palangka Raya - Tim dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) melaksanakan pelatihan bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Air Hitam di Kelurahan Kereng Bangkirai, Kecamatan Sebangau, Kota Palangka Raya. Pelatihan tersebut berfokus pada pertolongan pertama pada kecelakaan, promosi wisata, penyusunan rancangan anggaran biaya (RAB), hingga keterampilan public speaking.

"Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didukung Hibah BIMA Kementristek Dikti Tahun Anggaran 2025. Peningkatan kapasitas Pokdarwis sangat penting agar mampu menjadi garda terdepan dalam melayani wisatawan". Ucap Ketua Tim, Desy Selawaty, M.A.P., di Palangka Raya, Jum'at.

Pada tahap kedua program ini, peserta mendapatkan pelatihan simulasi alat keselamatan Tas 4life Safety serta teknik dasar CPR (Cardiopulmonary Resuscitation) yang difasilitasi oleh dr. M. Chairil Riskyta Akbar dari Fakultas Kedokteran UMPR. Pelatihan ini bertujuan agar anggota Pokdarwis mampu melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan di kawasan wisata.

"Peserta juga mendapatkan materi tentang promosi wisata yang saya sampaikan. Mereka dilatih membuat brosur promosi menggunakan aplikasi desain grafis, mengingat hingga kini destinasi wisata Air Hitam belum memiliki brosur resmi untuk memperkenalkan paket wisatanya". kata Dr. (cand) Nova Riyanti, M.A.P.

Sementara itu, Desy Selawaty membawakan pelatihan public speaking yang menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dalam menyambut wisatawan. Menurutnya, pelayanan yang ramah dan komunikatif dapat memberikan kesan positif sehingga wisatawan merasa nyaman.

Dalam kesempatan tersebut, tim dosen juga menyerahkan secara simbolis perlengkapan keselamatan berupa Tas 4life Safety dan pelampung anak-anak kepada Ketua Pokdarwis Air Hitam, Sabran. Penyerahan disaksikan oleh Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Palangka Raya, Alex Chandra, serta perwakilan.... (lanjut di news.xsolusi.com)

22/08/2025

"OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DAN RISET: FISIPOL UMPR ADAKAN RAPAT PERSIAPAN SKEMA PEMBELAJARAN PROJECT DAN RISET BAGI MAHASISWA SARJANA DAN MAGISTER 2025"

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) menggelar rapat persiapan mengenai Skema Pembelajaran Project dan Riset untuk mahasiswa Sarjana dan Magister 2025. Rapat yang dilaksanakan pada Kamis, 21 Agustus 2025, ini bertempat di Auditorium Fisipol UMPR dan dihadiri oleh seluruh dosen serta unsur pimpinan universitas.

Rapat ini dipandu oleh Dr. (cand) M. Anzarach Pratama ,S.AN., M.PA., Wakil Dekan I Fisipol UMPR, dan bertujuan untuk membahas dan mempersiapkan pembelajaran berbasis proyek dan riset yang akan diterapkan kepada mahasiswa di semester Ganjil 2025/2026. Skema ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi masalah dunia nyata, serta menghasilkan produk atau solusi yang bermakna.

Wakil Dekan I, Dr. (cand) M. Anzarach Pratama, dalam paparan pembukaannya menyampaikan, "Pembelajaran berbasis proyek ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang relevan dengan tantangan dunia nyata. Selain itu, ini juga merupakan bagian dari upaya kami untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengeksplorasi masalah kompleks di bidang Administrasi Publik dan Komunikasi Publik, serta menghasilkan solusi yang aplikatif dan inovatif."

Pembelajaran berbasis proyek ini akan memotivasi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pengembangan produk yang terkait dengan dunia nyata, sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis yang berguna dalam dunia profesional. Adapun produk yang dihasilkan dari proyek ini dapat berupa laporan, publikasi... (lanjut di news.xsolusi.com)

**LIHAT KABAR FISIPOL
LAINNYA DI
NEWS.XSOLUSI.COM**



**fisipol
umpr**